

Achmad Hilal Madjdi kembali Pimpin Muhammadiyah Kudus.

Jum'at, 11-03-2016



KUDUS – Achmad Hilal Madjdi kembali terpilih sebagai ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kudus periode 2015-2012. Terpilihnya Hilal untuk kedua kalinya sudah diprediksi, setelah namanya meraih suara terbanyak (156 suara) pada musyawarah daerah (Musda) di aula Muhammadiyah Kudus, Rabu (9/3). Sepuluh pimpinan lainnya yang terpilih yaitu Zulfa Kurniawan (141 suara), Noor Muslikhan (132 suara), Ali Zamroni (125 suara), Sajad (118 Suara), Rizka Himawan (112 suara), Iskandar Wibawa (97 suara), Taufiqurrahman Kurniawan (90 suara), dan Fachrur Rozy (83 suara).

Dua nama baru yang masuk dalam unsur pimpinan yaitu Purwanta Agung (65 suara) dan Yusuf Supriyanto (59 suara). Terpilihnya Hilal sebagai ketua PDM tak semata karena raihan suara terbanyak. Sudah menjadi tradisi di Muhammadiyah, sebelas nama pimpinan peraih suara terbanyak kembali menggelar musyawarah untuk memilih ketua. Inilah uniknya di Muhammadiyah. "Tidak ada yang mencari jabatan," katanya. Hilal mengajak seluruh kader dan pengurus untuk kompak dan tidak bermain sendiri. "Jika ada pemain tunggal, justru disanksikan ke-Muhammadiyahannya," jelasnya.

Disebutkan, penggerak utama Muhammadiyah tak lain adalah anggota di tingkat ranting. Sebab mereka lah yang menghadapi secara langsung problematika keumatan yang ada di tingkat terbawah. "Program

yang telah ditetapkan dalam musda tentu harus direalisasikan, "ujarnya. Ekonomi Dakwah Wakil Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jateng Rozihan mengingatkan PDM tak hanya menjalankan program yang telah ditentukan, namun juga memikirkan program- program terobosan. "Kami mendorong agar PDM Kudus memelopori gerakan ekonomi dakwah. Menirikan bangunan sebagai pusat dakwah ekonomi. Dengan kemandirian dan kekuatan wakaf tunai anggota, kami optimistis usulan ini terealisasi," katanya.

Di tempat terpisah, Khosifah yang meraup 36 suara terpilih sebagai ketua Pengurus Daerah Aisyiyah (PDA) periode 2015- 2020. Delapan anggota PDM lainnya yaitu Fajar Sri Utami (36 suara), Noor Sulichah (35 suara), Hindun (35 suara), Sundari (34 suara), Eni Alifah Kurnia (28 suara), Yaswati Widhiastuti (26 suara), Muslimah (25 suara), dan Uswatun Chasanah (22 suara). Sekretaris Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Abdul Mu'ti pada pembukaan Musda berharap Muhammadiyah fokus pada pengembangan Islam yang berkemajuan. Caranya dengan memaksimalkan amal usaha Muhammadiyah. (H62-24)

Sumber : Suara Merdeka 10/3/2016